

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa saya panjatkan kehadiran ALLAH SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, nikmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "PENERAPAN KONSEP *WALKABILITY* DI CBD (*CENTRAL BUSINESS DISTRICT*) KAWASAN ALUN-ALUN KOTA SERANG" tepat pada waktunya tanpa ada halangan apapun. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat kelulusan bagi Taruna/i Politeknik Transportasi Darat Indonesia - STTD dalam menempuh program studi Sarjana Terapan Transportasi Darat guna memperoleh sebutan Sarjana Terapan Transportasi Darat. Pada kesempatan ini tidak lupa saya menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Ahmad Yani, ATD, MT selaku Direktur Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD
2. Ibu Dessy Angga Afrianti, M.Sc, MT selaku Kepala Program Studi Sarjana Terapan Transportasi Darat
3. Ibu Mega Suryandari, S.Si.T., M.T dan Ibu Dita Rama Insiyanda, M.Si. selaku dosen pembimbing dalam penyusunan skripsi ini.
4. Orang tua dan keluarga yang selalu mendoakan untuk kelancaran dan kemudahan dalam proses penulisan skripsi ini.
5. Rekan – rekan STTD angkatan 41, kakak - kakak dan adik – adik STTD yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.
6. Terima kasih penulis sampaikan juga untuk semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Skripsi ini disusun dengan masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun dari segala pihak sangat diharapkan. Harapan dari saya adalah agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca serta menambah ilmu pengetahuan bagi kita semua.

Bekasi, 25 Agustus 2023

Penulis

FIRHANDA YOSTA

ABSTRAK

PENERAPAN KONSEP *WALKABILITY* DI CBD (*CENTRAL BUSINESS DISTRICT*) KAWASAN ALUN-ALUN

KOTA SERANG

Oleh :

FIRHANDA YOSTA

NOTAR : 19.01.153

SARJANA TERAPAN TRANSPORTASI DARAT

Kawasan CBD (Central Business Distrist) Kota Serang memiliki tata guna lahan berupa perkantoran, alun alun, pasar, sekolah dan pertokoan. Namun ruas jalan Veteran, Jayadningrat, Ki Masjong dan Yusuf Martadilaga memiliki fasilitas pejalan kaki yang kurang memadai. Pejalan kaki yang bercampur dengan kendaraan berpotensi menimbulkan konflik yang dapat mempengaruhi kenyamanan, keselamatan serta mempengaruhi kelancaran arus lalu lintas. Dengan permasalahan seperti itu, perlu dilakukannya penerapan konsep *Walkability* fasilitas pejalan kaki demi meningkatkan kenyamanan dan kelancaran arus lalu lintas.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian kali ini yaitu dengan analisis menyeberang dan menyusuri, analisis kebutuhan lebar trotoar, analisis kebutuhan titik penyeberangan dan analisis *indeks Walkability*. Pada analisis menyusuri dilakukan perhitungan tingkat pelayanan yang ada pada kondisi sesungguhnya di lapangan serta penentuan karakteristik pejalan kaki. Analisis menyeberang dilakukan perhitungan untuk mengetahui penyeberangan yang cocok di ruas jalan tersebut sesuai kondisi eksisting dan peraturan yang berlaku. Analisis kebutuhan fasilitas penyeberangan dilakukan guna mengetahui spesifikasi fasilitas pejalan kaki yang diperlukan dengan menggunakan dasar dari peraturan, jurnal dan sumber lain. Penilaian *Indeks Walkability* dilakukan untuk mengetahui

seberapa mudah pejalan kaki melalui ruas jalan kajian dan pada akhirnya usulan fasilitas

yang direncanakan akan mengacu kepada aksesibilitas pejalan kaki agar ramah disabilitas dan memudahkan pejalan kaki untuk melalui ruas jalankajian.

Dengan analisis yang telah dilakukan, didapatkan fasilitas pejalan kaki usulan untuk di tiap ruas jalan lebar trotoar rencana tiap sisi 1,7 m dan fasilitas penyeberangan bervariasi di tiap ruas jalan. Untuk ruas jalan Veteran dan ruas jalan Jayadiningrat fasilitas penyeberangan rencana berupa pelican crossing, untuk ruas jalan Ki Masjong dan ruas jalan Yusuf Martadilaga fasilitas penyeberangan rencana berupa zebra cross.

Kata Kunci : fasilitas pejalan kaki, keselamatan, kenyamanan, tingkat pelayanan, aksesibilitas

ABSTRACT
APPLICATION OF THE WALKABILITY CONCEPT IN THE CBD
(CENTRAL BUSINESS DISTRICT) IN SERANG CITY

By:

FIRHANDA YOSTA

NOTAR : 19.01.153

APPLIED BACHELOR OF LAND TRANSPORT

The CBD (Central Business District) of Serang City has land uses in the form of offices, squares, markets, schools and shops. However, the Veteran street, Jayadiningrat street, Ki Masjong street and Yusuf Martadilaga street have inadequate pedestrian facilities. Pedestrians mixed with vehicles have the potential to cause conflicts that can affect comfort, safety and affect the smooth flow of traffic. With such problems, it is necessary to application of the Walkability concept in order to improve comfort, safety and smooth traffic flow.

The analytical method used in this study is the cross and walk analysis, sidewalk width requirement analysis, analysis of crossing facility needs and index walkability analysis. In the walk analysis, the calculation of the level of service that exists in the actual conditions in the field and the determination of the characteristics of pedestrians. sidewalk width requirement analysis calculations are carried out to determine which crossings are suitable on the road according to existing condition and regulations. analysis of crossing facility needs calculations are carried out to find the specifications of pedestrian facilities needed using the basis regulations, journals and other sources. Walkability index assessment is carried out to find how easy it is for pedestrians to pass through the study road section and in the end the proposed facility which is planned to refer to pedestrian accessibility so that it is disability friendly and makes it easier for pedestrians to pass through the study road section.

With the analysis that has been done, the proposed pedestrian facilities for each side of the road have a planned sidewalk width of 1.7 m and crossing facilities vary on each road segment. For the Veteran street and Jayadiningrat street the planned crossing facility is in the form of a pelican crossing, for the Ki Masjong street and Yusuf Martadilaga street, the planned crossing facility is in the form of a zebra cross.

Keywords: pedestrian facilities, comfort, safety, service level, accessibility